

Peran *Corporate Social Responsibility* pada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara

Leydinda Lailingga Hartono*, Siti Sundari

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

*penulis korespondensi: sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan,
Nilai Perusahaan,
CSR

Keywords:

Financial
performance, Firm
value, CSR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70. menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk PLS (Partial Least Square). Temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan mempunyai dampak besar terhadap nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh pada CSR. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kontribusi penelitian ini, untuk memahami peran *Corporate Social Responsibility* dalam memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Diterima:

3 Oktober 2023

Disetujui:

26 November 2023

Dipublikasikan:

30 November 2023



ABSTRACT

The aim of this research is to examine the relationship between financial performance and firm value in coal companies listed on the Indonesian stock exchange, using corporate social responsibility as an intervening variable. This type of research is quantitative and uses a purposive sampling approach with a sample size of 70. Using SmartPLS 4.0 application for PLS (Partial Least Square). Research shows that corporate social responsibility and financial performance have a major impact on a company's value. Financial performance has no influence on CSR. Corporate social responsibility cannot mediate the influence of financial performance on company value. The contribution of this research is to understand the role of corporate social responsibility in mediating the influence of financial performance on firm value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini menghadapi persaingan yang ketat untuk berkembang di pasar global dan memiliki pengaruh di berbagai sektor karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketika sebuah bisnis *go public*, kesan investor terhadap bisnis tersebut dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaannya. Investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan di masa depan dengan menggunakan nilainya sebagai tolak ukur. Perusahaan batu bara mengalami pasang surut di industri pertambangan batu bara sejak 2017 hingga 2021. Variasi perubahan atau kenaikan dan penurunan nilai perusahaan merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti.

Dapat dilihat pada tabel 1 selama kurun waktu 2017 - 2021, nilai perusahaan batu bara mengalami fluktuasi, seperti pada PT. Atlas Resources Tbk mulai dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan. Lalu PT. Mitrabara Adiperdana Tbk juga mengalami nilai perusahaan dari tahun 2018 hingga 2021. Harga saham suatu perusahaan sering kali dipandang sebagai nilainya, meskipun hal ini merupakan masalah yang rumit bagi semua bisnis. Keinginan Tiongkok untuk melanjutkan impor batu bara dari Australia setelah larangan selama dua tahun menjadi penyebab anjloknya harga saham batu bara (Situmorang, 2023).

Tabel 1. Daftar Nilai Perusahaan Batu Bara 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Bumi Resources Tbk	1,27	1,01	0,94	1,06	0,92
2	PT. Bukit Asam Tbk	1,44	2,20	1,43	1,60	1,19
3	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	2,21	2,11	1,68	1,47	2,14
4	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	1,87	1,99	1,84	1,52	1,42
5	PT. Harum Energy Tbk	1,02	0,72	0,68	1,23	2,49
6	PT. Golden Eagle Energy Tbk	0,99	1,01	0,77	0,77	0,82
7	PT. Resources Alam Indonesia Tbk	1,29	1,30	0,93	1,09	0,95
8	PT. Alfa Energi Investama Tbk	4,75	2,25	1,23	4,20	1,78
9	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,75	0,76	0,76	0,75	1,29
10	PT. Atlas Resources Tbk	1,54	1,5	1,26	1,15	1,04

Sumber: Laporan tahunan diolah peneliti (2023)

Perusahaan dengan skor tinggi telah berkinerja baik, yang akan menarik minat investor dan investor masa depan terhadap bisnis tersebut. Keberhasilan finansial suatu perusahaan merupakan komponen penting yang mempengaruhi nilainya. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan ROA atau return on assets. ROA menurut Ayu & Suarjaya (2017) adalah rasio yang menilai potensi setiap modal untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Sidauruk & Yuliana (2018). Tingginya keuntungan Bisnis akan membocorkan informasi sosial yang lebih rinci. Hal ini disebabkan karena bisnis yang menguntungkan akan menarik investor dan harus mengeluarkan biaya *Corporate Sosial Responsibility*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) biasanya dimasukkan secara lebih luas dalam laporan tahunan perusahaan jika kinerja keuangannya baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat ketika kinerjanya baik, yang mempengaruhi perluasan sumber daya perusahaan dan menarik perhatian publik yang signifikan terhadap bisnis tersebut. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR secara ekstensif untuk mendapatkan penerimaan pemangku kepentingan atas kehadirannya, yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan pendapatan di masa depan. Menurut Laili & Dewi (n.d.) Bisnis yang mencapai hasil finansial yang baik akan lebih siap untuk mengalokasikan sumber daya ke bidang kinerja sosial termasuk keterlibatan masyarakat, pengelolaan lingkungan, dan hubungan karyawan. Posisi keuangan yang kuat memungkinkan perusahaan untuk terlibat dalam rencana jangka panjang seperti membantu staf dan komunitas mereka. Selain kinerja keuangan, modal sosial

suatu perusahaan juga dapat berdampak negatif terhadap penilaiannya.

Komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial tercermin dari upayanya menjaga hubungan baik dengan lingkungan dan memperhatikan berbagai komponennya. Praktik ini dikenal dengan nama tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Bisnis yang telah berpartisipasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan mengungkapkan upayanya dalam laporan keuangan tahunan memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai ekonomi, dan bisnis yang menunjukkan tingkat CSR yang tinggi akan menarik perhatian investor (Agata et al., 2021). Ketika sebuah perusahaan memperhatikan dampak yang dihasilkan dari aktivitasnya, pengungkapan CSR menawarkan peluang masa depan yang menguntungkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terlihat pada periode penelitian tahun 2017–2021, dengan objek penelitian adalah perusahaan subsektor batu bara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Sampel data yang digunakan dalam penelitian diambil dari website resmi masing-masing perusahaan serta website IDX (www.idx.co.id). Besar sampelnya adalah 14 perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan 70 sampel dikumpulkan selama empat tahun. Metodologi Partial Least Square (PLS) diterapkan dalam penelitian ini.

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Kemampuan suatu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensi operasionalnya berdasarkan laporan keuangan suatu periode akuntansi diukur dari kinerjanya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Harga saham merupakan indikator seberapa sukses investor menilai suatu perusahaan. Semakin kaya pemegang saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Meze & Tohari (2020).	$Tobin's Q = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Debt}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
CSR (Z)	CSR dijelaskan oleh dedikasi perusahaan dalam melayani masyarakat, menjaga nilai lingkungan sosial fisik, dan memajukan kesejahteraan masyarakat di samping menawarkan jasa dan produk. (Ariadi et al., 2022).	$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Metode Analisis

Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Hardisman (2021:10), model struktural merupakan analisis untuk menguji model atau hipotesis. Model struktural memiliki beberapa pengujian, antara lain:

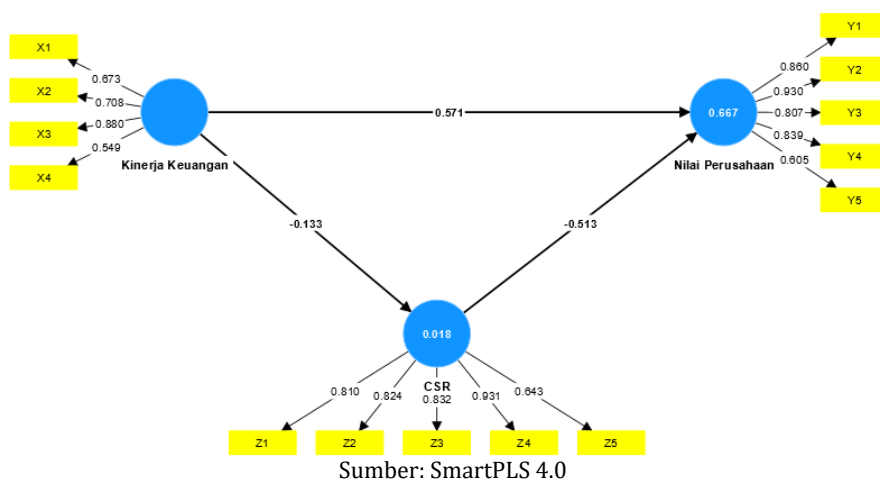
1. **R-Square** Kemampuan suatu konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen dapat dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi (R-square). Kisaran nilai R-Square adalah 0 hingga 1. Nilai akurasi prediksi model yang dicapai dengan kriteria ≥ 0.75 kuat, $\geq 0.5 - 0.75$ sedang, dan $\geq 0.25 - 0.5$ lemah meningkat seiring dengan meningkatnya nilai. (Hardisman, 2021).
2. **Q-Square** (Q^2) Nilai Q^2 digunakan untuk melakukan validitas terhadap model konstruk endogen yang berarti bahwa nilai Q^2 tidak menilai model secara keseluruhan. Nilai Q^2 berasal dari prosedur analisis *blindfolding*, yang mendapat nilai dari *Construct Crossvalidated Redundancy*. Pada variabel endogen, nilai Q^2 dinyatakan baik apabila memiliki nilai $> 0,02$ (Hardisman, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Dengan *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis statistik yang dapat menganalisis variabel independen (eksogen) dan variabel dependen (endogen) secara bersamaan (Hardisman, 2021:3). Metode PLS ini dapat digunakan sebagai teknik analisis dan pengujian hipotesis yang efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Validitas konvergen adalah jenis penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui derajat korelasi antara prediktor dan variabel laten. Menurut Hardisman (2021:7), pengujian dinyatakan valid apabila prediktor memiliki nilai *loading factor* $> 0,7$. Namun menurut Ghozali et al. (2015) nilai *loading factor* 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup.

Pada hasil perhitungan PLS Algorithm pertama terdapat beberapa indikator variabel laten yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,7, seperti nilai *loading factor* X4 sebesar 0,597 dan X5 sebesar 0,289 pada variabel kinerja keuangan; Y5 sebesar 0,603 pada variabel nilai perusahaan; dan Z5 sebesar 0,644 pada variabel CSR. Peneliti mengeluarkan satu indikator yang memiliki nilai *loading factor* paling jauh dari 0,7 yaitu X5 pada variabel kinerja keuangan. Berikut PLS Algoritma setelah indikator tersebut dikeluarkan:



Gambar 1. Hasil PLS Algorithm

Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 3. Nilai R-Square dan Q-Square

	R-Square	Q-Square
CSR	0,018	-0,418
Nilai Perusahaan	0,667	0,019

Sumber: Hasil olah data (2023)

Variabel kinerja keuangan pada tabel 3 dapat menjelaskan variabel CSR sebesar 1,8%, dengan nilai R-square untuk CSR sebesar 0,018 (1,8%). Nilai perusahaan memiliki nilai R-square sebesar 0,667 (66,7%) yang menyatakan bahwa 66,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan. Dengan nilai kurang dari 0,02 maka nilai Q-Square untuk CSR dinilai kurang baik, sedangkan nilai perusahaan sebesar 0,019 dianggap baik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Path	P Values	Keterangan
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0,571	0,017	Diterima
Kinerja Keuangan -> CSR	-0,133	0,384	Ditolak
CSR -> Nilai Perusahaan	-0,513	0,03	Diterima
Kinerja Keuangan -> CSR -> Nilai Perusahaan	0,068	0,412	Ditolak

Sumber: Hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Return on Assets*, yang merupakan ukuran kinerja keuangan, memiliki koefisien jalur sebesar 0,571 dan nilai p sebesar 0,017. H0 ditolak dan H1 diterima karena p-value kurang dari 0,05 menjelaskan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Return on Assets*, ukuran kesuksesan finansial, memiliki nilai p sebesar 0,384 dan koefisien jalur -0,133. H0 dan H2 dikeluarkan karena p-value lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* memiliki koefisien path sebesar -0,513 dengan nilai p-value 0,03. Karena p-value lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima, yaitu *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh kesuksesan finansial terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh tanggung jawab sosial perusahaan yang dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,412 > 0,05 dan koefisien jalur sebesar 0,068. Oleh karena itu H4 ditolak yang berarti dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh tanggung jawab sosial perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan finansialnya. Temuan penelitian ini konsisten dengan teori sinyal. Menurut teori sinyal, dunia usaha akan melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka untuk mengedukasi pihak luar sehingga meningkatkan nilai yang mereka rasakan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hastuti & Budhijana (2020) dan Purnama (2022) yang menemukan adanya hubungan positif substansial antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu

perusahaan berkorelasi positif dengan minat investor yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham dan pada akhirnya menaikkan valuasi perusahaan.

Pengaruh Kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Temuan studi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kesuksesan finansial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh satu sama lain. Perusahaan melakukan inisiatif CSR, menurut Kusumayanti & Astika (2016), bukan karena besarnya keuntungan yang mereka peroleh, melainkan karena mereka sadar akan perlunya hal tersebut. Konsep pengungkapan sukarela didukung oleh temuan penelitian. Konsep pengungkapan sukarela menyatakan bahwa perusahaan, berapa pun pendapatannya, akan selalu mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Hasil investigasi ini menguatkan hasil Elviani dkk. (2022), yang menyatakan tidak ada hubungan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan teori signaling dan teori pengungkapan sukarela. Menurut teori pengungkapan sukarela, nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan mengungkapkan kewajiban sosialnya secara efektif karena masyarakat akan percaya bahwa bisnis tidak hanya berfokus pada menghasilkan keuntungan tetapi juga pada komunitas dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Menurut teori sinyal, keterlibatan dalam inisiatif CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi indikator positif bagi investor dan bisnis lain di kemudian hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sabatini & Sudana (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Penelitian mengungkapkan bahwa CSR tidak dapat memitigasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori sinyal dan teori pengungkapan sukarela. Menurut teori pengungkapan sukarela dan teori sinyal, nilai suatu perusahaan akan naik jika kinerja keuangannya kuat. Bisnis dengan peringkat tinggi akan bersedia mengungkapkan kegiatan CSR-nya. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan menjadi sinyal atau kabar baik bagi investor ke depannya. Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan Prabantama & Parasetya (2022) bahwa tanpa adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja keuangan tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Setelah kajian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat jika kinerja keuangannya ditandai dengan return on assets (ROA) yang tinggi, karena penilaian suatu perusahaan didasarkan pada kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. CSR tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan laba atas aset (ROA) yang tinggi memiliki cukup uang untuk dicurahkan pada inisiatif sosial dan lingkungan., namun masih belum pasti apakah perusahaan akan menggunakan dana tersebut untuk inisiatif lingkungan dan sosial, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat seiring dengan banyaknya informasi yang dipublikasikan tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan tidak dimediasi oleh CSR..

5. SARAN

Berikut ini adalah rekomendasi untuk peningkatan hasil yang telah dibuat oleh para peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan antara lain: untuk mencapai hasil penelitian tambahan, bagi peneliti di masa depan untuk memasukkan variabel-variabel penelitian, seperti keputusan investasi. Kemudian, untuk menghindari kerugian, para pelaku usaha pertambangan sektor

batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat lebih memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium*, 10, 8694.
- Ariadi, D., Husna, G. A., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. 2(1), 56–72.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Elviani, E., Oemar, F., & Seswandi, A. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *Sains Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). www.idx.co.id
- Ghozali, Imam, & Latan Hengky. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardisman. (2021). Analisis *Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Bintang Pustaka Madani.
- Hastuti, D. B., & Budhijana, R. B. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 90–102. www.worldbank.org
- Kusumayanti, N. K. R., & Astika, I. B. P. (2016). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 549–583.
- Laili, E. S., & Dewi, A. S. (n.d.). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Sektor Perbankan Di Indonesia.
- Meze, M. F., & Tohari, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 330–338.
- Prabantama, H. P., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Purnama, H. (2022). Peranan CSR Dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi, Keputusan Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016-2020). *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 29–40.
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 56–69. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p06>

- Sidauruk, T.D., & Yuliana, A. (2018). Pengaruh Return On Assets, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 3, 20-40.
- Situmorang, P. (2023). Saham Batu Bara Anjlok Kemarin, Bagaimana Prospek Sesungguhnya di 2023? Investor.ID.